

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI

I Wayan Adi Suarjaya¹
Henny Rahyuda²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail:ady_adjust_042@yahoo.com/ telp: +6281339611330

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Return saham merupakan salah satu indikator baik buruknya suatu kinerja dalam perusahaan. Upaya meningkatkan *return* saham adalah dengan memperhatikan analisis perusahaan atau faktor fundamental yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) pada taraf nyata (α) = 5% dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial (Uji t) dapat diperoleh bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: RS, DER, EPS, NPM, PBV.

ABSTRACT

Stock return is one of the indicators of how good or bad the performance in a certain company. The efforts to enhance the stock return is to focus on the analysis of its company or to analyze the fundamental factors which the proxy by the debt to equity ratio, earning per share, net profit margin, and price to book value. The research use multiple linier regression method. Based on the simultaneous testing result, on the significant of (α) = 5%, it can be known that the variable of the debt to equity ratio, earning per share, net profit margin, and price to book value have a significant impact on the return stock, meanwhile, partially to "t test", it can be considered that the variable of the debt to equity ratio, earning per share, net profit margin, and price to book value have no significant impact toward the return stock on the food and beverages company which are registered on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: RS, DER, EPS, NPM, PBV

PENDAHULUAN

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah memaksimalkan *return*, dengan mempertimbangkan faktor risiko yang dihadapinya, dimana *return* investasi dapat diperoleh dari *yield* dan *capital gain (loss)*. Menurut Samsul (2006:291), *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dengan persentase dari modal awal investasi. *Return* saham merupakan hal yang penting karena dipakai sebagai alat pengukur kinerja perusahaan apakah buruk atau baik.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang periodik dari suatu investasi, sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor (Tandelilin, 2010:102). Berdasarkan hal tersebut maka sangat beralasan jika berbagai cara dapat dilakukan oleh investor untuk memperoleh *return* yang diharapkan yaitu dengan melakukan analisis fundamental dan teknikal. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental.

Analisis perusahaan atau yang sering disebut dengan analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba mengaitkan dan memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang digunakan berdasarkan beberapa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *net profit margin*, rasio solvabilitas yang diproksikan dalam *debt to equity ratio*, dan rasio penilaian pasar yang diproksikan dalam *earning per share* dan *price to book value*. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi (Sartono, 2001:122). Rasio ini diproksikan dengan *net profit margin* (NPM). NPM berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. NPM perusahaan yang meningkat akan menyebabkan investor memburu suatu saham perusahaan sehingga akibatnya *return* perusahaan tersebut akan meningkat pula. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Harjito dan Aryayoga (2009) yang menyatakan bahwa

variabel NPM berpengaruh terhadap *return* saham, bertentangan dengan penelitian Yuliaty (2008) bahwa secara simultan dan parsial kelima faktor penelitian (PER, PBV, NPM, GPM, DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Selanjutnya pada rasio solvabilitas, rasio ini lebih dikenal dengan *financial leverage* yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Sartono, 2001:120). Rasio ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi (Ang, 1997). Ketika jumlah hutang secara *absolute* maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, bahkan menimbulkan risiko yang juga besar yang selanjutnya akan berdampak dengan menurunnya *return* saham perusahaan. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Sugiarto (2008) dan Yuliaty (2008) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham. Hal yang berbeda ditemukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Rasio penilaian pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya (Brigham dan Houston, 2010:150). Rasio ini diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Harahap (2001:306), *Earning Per Share*

(EPS) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perlembar saham menghasilkan laba. investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham sebab EPS ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh setiap lembar saham biasa, dimana jumlah EPS yang akan didistribusikan kepada investor saham tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden (Mulyono, 2000). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Ahmad dan Zakaria (2011) yang menyatakan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda diperoleh pada penelitian Wira (2008) dan Susilowati serta Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Selain EPS, PBV juga merupakan penilaian pasar yang menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Sugiarto, 2011). PBV yang tinggi akan menunjukkan semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan tersebut, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestikannya. Hal ini akan berpengaruh pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan (*return*) perusahaan yang bersangkutan. Penelitian Wijaya (2008) menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian Sulaiman dan Handi (2008) menyatakan bahwa PBV berpengaruh negatif dan sangat rendah terhadap *return* saham. Sementara Yuliaty (2008) menemukan hasil bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman. Dipilihnya perusahaan ini sebagai sampel penelitian karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang menyediakan semua kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Candrawati, 2011).

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka yang menjadikan pokok permasalahan adalah apakah faktor fundamental yang diprosikan dalam DER, EPS, NPM, dan PBV berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham, sedangkan variabel bebasnya yaitu *debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin* dan *price to book value*. Sumber datanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi IDX (www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com dan ICMD.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental yang diprosikan dengan *debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin*, dan *price to book value* terhadap *return* saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode yang dipakai adalah *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga menghasilkan sampel sebanyak 12 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

Setiap model yang menggunakan persamaan regresi linier berganda sebelum dianalisis lebih lanjut harus terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk menanggulangi kelemahan dari analisis regresi linier berganda.

a. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	,374
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,863
Asymp. Sig. (2-tailed)		,445

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah

b. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan dengan Uji Durbin Watson dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 ^a	,336	,238	,40115	2,287

a. Predictors: (Constant), PBV, NPM, EPS, DER

b. Dependent Variable: RS

Sumber: data diolah

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run-Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,10984
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	22
Z	1,617
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

a. Median

Sumber: data diolah

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,228	4,389
	EPS	,272	3,674
	NPM	,329	3,043
	PBV	,153	6,529

a. Dependent Variable: RS

Sumber: data diolah

d. Uji Hetrokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,836555	,299162		2,796	,009
	DER	-,078270	,201937	-,150	-,388	,701
	EPS	-,000061	,000042	-,509	-1,442	,161
	NPM	,018436	,028377	,209	,650	,521
	PBV	,051419	,054774	,442	,939	,356

a. Dependent Variable: Absolut Residual

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel tersebut dijelaskan bahwa data ini berdistribusi secara normal dengan menggunakan uji klasik.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah layak dalam melakukan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh faktor fundamental yang diprosikan dalam *debt to equity ratio* (X_1), *earning per share* (X_2), *net profit margin* (X_3), dan *price to book value*

(X₄) terhadap *return* saham (Y) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Analisis ini diolah menggunakan SPSS 15.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien regresi	t-hitung	Sig
Y	X1	-0,139	1,266	0,213
	X2	-0,000008	0,789	0,435
	X3	0,023	0,824	0,415
	X4	0,036	-2,549	0,015
Constanta = 0,292		F Hitung = 3,419		
R Square = 0,336		Signifikansi = 0,022		
Adj R Square = 0,238				

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,292 - 0,139 X_1 - 0,000008 X_2 + 0,023 X_3 + 0,036 X_4$$

Uji hipotesis secara simultan dan parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas tersebut signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel *Debt to Equityt Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan terhadap *Return Saham*.

Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan tabel uji F maka didapatkan F_{tabel} sebesar $F_{0,05(4)(32)} = 2,67$. Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (3,419) > F_{tabel} (2,67)$ dan nilai signifikansi $0,022 > \alpha (0,05)$ maka berada pada daerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti bahwavariabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 diterima.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji F secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,201	4	,550	3,419	,022 ^a
	Residual	4,345	27	,161		
	Total	6,546	31			

a. Predictors: (Constant), PBV, NPM, EPS, DER

b. Dependent Variable: RS

Sumber : data diolah

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui hipotesis kedua, yaitu menguji secara parsial antara variabel bebas, yaitu faktor fundamental yang diprosikan dalam *debt to equity ratio* (X_1), *earning per share* (X_2), *net profit margin* (X_3), dan *price to book value* (X_4) terhadap *return saham* (Y) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.

Tabel 8 Rangkuman Hasil Hitung Uji t

Variabel	Sig. Uji t	Alpha	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Debt to equity ratio</i>	0,185	0,05	-1,361	1,703
<i>Earning per share</i>	0,695	0,05	-0,397	1,703

<i>Net profit margin</i>	0,117	0,05	1,620	1,703
<i>Price to book value</i>	0,207	0,05	1,294	1,703

Sumber: data diolah

Pada Tabel 8 dijelaskan secara parsial variabel *debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin*, dan *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), kelima variabel bebas yaitu *debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin* dan *price to book value* yang digunakan sebagai indikator faktor fundamental secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.

Hasil uji t untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang mendasarinya bahwasemakintinggi rasio DER, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yuliaty (2008) dan Komariah, dkk (2011) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel *earning per share* (EPS) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang mendasarinya bahwa EPS yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan maka total *return* yang diterima oleh para pemegang saham juga semakin meningkat. Hasil penelitian yang tidak signifikan antara variabel EPS dan *return* saham disebabkan adanya fluktuasi pada data EPS. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wira (2008) serta penelitian Susilowati dan Turyanto (2011), dimana EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Variabel *net profit margin* (NPM) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga mempengaruhi investor maupun calon investor untuk melakukan investasi. Pada saat ini, investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi dengan nilai NPM perusahaan rendah, akibatnya NPM tidak mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Yuliaty (2008) yang menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Variabel *price to book value* (PBV) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hal ini disebabkan takutnya investor membeli saham dengan harga yang rendah yang nantinya berakibat harga saham di masa yang akan datang akan semakin menurun, sehingga akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yuliaty (2008) yang menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) *Debt to equity ratio* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *returns* saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. *Earning per share* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. *Net profit margin* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. *Price to book value* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.

- 2) *Debt to equity ratio, earning per share, net profit margin* dan *price to book value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perubahan *debt to equity ratio, earning per share, net profit margin* dan *price to book value* secara simultan menyebabkan perubahan *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008–2011 dengan asumsi faktor lain konstan.

b. Saran-Saran

Berdasarkan atas simpulan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Perusahaan Makanan dan Minumandalam meningkatkan kinerja perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel *debt to equity ratio, earning per share, net profit margin*, dan *price to book value* karena secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan harus memperhatikan kinerja perusahaan dari segi faktor fundamental yaitu dalam keuntungan bersih yang diperoleh, kesejahteraan investor dalam investasi, dan hutang utamanya hutang lancar dan modal sendiri yang digunakan untuk perusahaan. Pada saatnya nanti apabila ketiga komponen tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan meningkatkan *return* saham perusahaan.
- 2) Bagi peneliti berikutnya hendaknya perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat

terhadap *return* saham. Selain itu, perlu menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ahmad, Gatot Nazir dan Zakaria, Mohammad. 2011. Pengaruh Bond Rating terhadap Imbal Hasil Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 2(1): h: 95-109.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials Of Financial Management)*. Edisi ke 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Candrawati, Dewa Ayu Mas. 2011. Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 6. Yogyakarta: BPF
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus D. dan Aryayoga Rangga. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Fenomena*, 7 (1): h 13-21.
- Mulyono, Sugeng. 2000. Pengaruh EPS dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1 (2).

- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiarto, Agung. 2011. Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1): h: 8-14.
- Sulaiman dan Handi, Ana. 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 2(2): h: 110-125.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): h: 17-37.
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Wijaya, David. 2008. Pengaruh Rasio Modal Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia periode 2007. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2): h: 136-152.
- Wira, Varietmi. 2008. Analisa Karakteristik Perusahaan Terhadap Return dan Beta Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(3): h: 1-16.
- Www.idx.co.id diakses oleh peneliti pada tanggal 20 September 2012 pada pukul 11.00 WITA.
- Www.yahoo.finance.com diakses oleh peneliti pada tanggal 20 September 2012 pada pukul 11.00 WITA
- Yuliaty, Erma. 2008. Pengaruh PER, PBV, NPM, GPM, dan DER Terhadap Return Saham periode Pengamatan 2001-2005. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2): h: 54-59.